



Katalog BPS 1414.2101

Statistik Daerah Kabupaten Karimun

2012



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karimun

STATISTIK DAERAH
Kabupaten Karimun
2012

<http://karimun.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARIMUN 2012

No. Publikasi : 2101.1204

Katalog Publikasi : 1414.2101

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah halaman : v + 31 halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Dicetak Oleh : CV. ERA STUDIO GRAFIKA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Suryamin, MSc



Kata Pengantar



Salah satu tantangan terbesar BPS pada era reformasi ini adalah semakin luasnya penggunaan data BPS oleh masyarakat. Untuk itu BPS berupaya menjawab tantangan tersebut dengan mengupayakan suatu cara penyampaian data statistik sebagai suatu informasi yang dapat dengan mudah dicerna dan dipahami, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Sebagai bagian dari upaya merealisasikan visi dan misi BPS untuk menyajikan data berkualitas bagi semua, maka disusunlah suatu produk baru berupa publikasi "Statistik Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2012". Publikasi ini tidak dimaksudkan sebagai pengganti dari publikasi mult subjek yang telah terbit sebelumnya. Publikasi ini dikedepankan sebagai sebuah ikon baru BPS, karena menyajikan berbagai data pokok yang utamanya dihasilkan oleh BPS sendiri. Ditunjang dengan bahasa yang lebih sederhana, analisis yang disajikan diharapkan dapat lebih menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Sebagai keluaran baru, maka tentunya publikasi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan, untuk dapat lebih mendekatkan statistik kepada masyarakat.

Tanjung Balai Karimun, September 2012
Kepala BPS Kabupaten Karimun

SUMARMO, S.Si.

NIP. 19690813 199112 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	15
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	16
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	17
4. Ketenaga Kerjaan	6	14. Transportasi dan Komunikasi	18
5. Pendidikan	7	15. Perbankan dan Investasi	19
6. Kesehatan	8	16. Harga-Harga	20
7. Perumahan	9	17. Perdagangan	21
8. Pembangunan Manusia	10	18. Pendapatan Regional	22
9. Pertanian	11	19. Perbandingan Regional	23
10. Pertambangan dan Energi	13	Lampiran Tabel	25

Dengan luas wilayah Karimun lautan yang mencapai 81 persen dan terletak pada jalur pelayaran internasional, Kabupaten Karimun memiliki letak wilayah yang sangat strategis yang menjadi modal dasar perkembangan ekonomi

Secara geografis, letak Kabupaten Karimun berada diantara $00^{\circ} 35^1$ sampai $01^{\circ} 101^1$ Lintang Utara dan $103^{\circ} 30^1$ sampai 104° Bujur Timur. Kabupaten Karimun memiliki posisi yang strategis karena letaknya berbatasan dengan negara Malaysia dan Singapura. Dengan potensi tersebut maka Kabupaten Karimun ditetapkan sebagai salah satu daerah FTZ (Free Trade Zone).

Kondisi topografis Karimun beragam. Sebagian besar wilayah merupakan gugusan pulau yang berdataran rendah dengan ketinggian 20-500 meter dari permukaan laut. Namun ada juga bagian yang berbukit-bukit dengan kemiringan sampai 40° serta ketinggian 20-500 meter. Di Karimun terdapat sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air di Karimun.

Secara keseluruhan, luas Kabupaten Karimun mencapai 7.984 km². Sebagian besar wilayahnya merupakan daerah perairan, sementara luas wilayah daratan hanya sekitar 1.524 km² atau 19 persen. Kabupaten Karimun terdiri atas banyak pulau, total 249 pulau besar maupun kecil, 54 pulau diantaranya telah dihuni.

Karakteristik iklim Kabupaten Karimun termasuk dalam kategori iklim tropis, dengan suhu berkisar 22°C sampai $35,6^{\circ}\text{C}$. Kelembaban udara berkisar 86%. Adapun curah hujan rata-rata 238,3 mm dengan jumlah hari hujan per bulan rata-rata 17 hari. Musim kemarau berlangsung pada bulan Februari, sementara pada bulan lainnya mengalami musim hujan.

Peta Kabupaten Karimun



Statistik Geografi dan Iklim Karimun

Uraian	Satuan	2011
Luas	Km ²	7.984
Jumlah Pulau	buah	249
Kecepatan Angin	knot	4
Kelembaban	%	86
Curah Hujan	mm/bln	238,3
Hari Hujan	hari	238
Desa Pesisir	desa	29
Desa Bukan Pesisir	desa	3

Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

PEMERINTAHAN

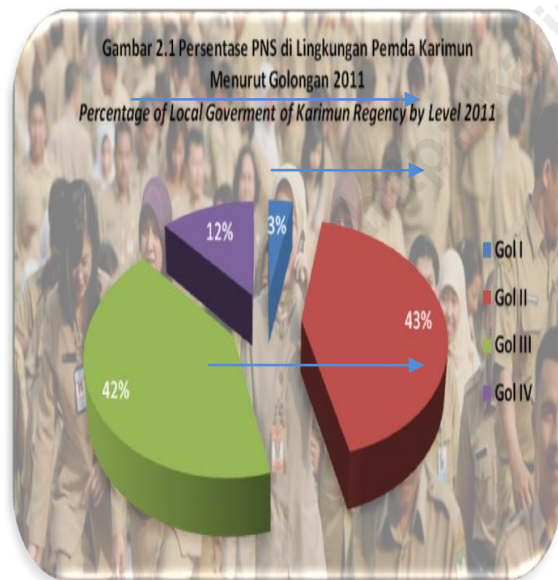
Sejak 2009 jumlah pegawai Karimun turun

Dengan adanya penurunan DAU pada tahun 2010 maka pembiayaan untuk belanja pegawai semakin berkurang proporsinya, tidak ada penerimaan PNS di Kabupaten Karimun sejak 2009, jumlah saat ini berkisar 4.465 orang.

Statistik Pemerintahan di Karimun

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Kecamatan	9	9	9
Desa	32	32	32
Kelurahan	22	22	22
RW	351	353	352
RT	994	1.006	1.007
Jumlah PNS	4.550	4.513	4.465
Gol I	145	142	145
Gol II	1.938	1.921	1.909
Gol III	1.901	1.894	1.857
Gol IV	566	556	554

Sumber : Karimun Dalam Angka 2011



*** Tahukah Anda

Jumlah PNS dilingkungan pemerintah daerah Kabupaten Karimun dengan golongan II dan III hampir berimbang.

Kabupaten Karimun secara administratif dikembangkan sebagai daerah otonom tingkat II sejak tahun 1999. Sebelumnya Kabupaten Karimun berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Riau. Pada saat awal terbentuknya berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, Kabupaten Karimun terdiri atas 3 kecamatan, 6 kelurahan, dan 24 desa. Namun sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk lebih mempercepat pembangunan diberbagai wilayah, maka saat ini Kabupaten Karimun telah dimekarkan menjadi 9 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 32 desa dan jumlah kelurahan sebesar 22 kelurahan.

Dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pada tahun 2011 Kabupaten Karimun memiliki 4.465 orang PNS. Jumlah pegawai tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4.513 orang. Berkurangnya pegawai tersebut dikarenakan pada tahun 2011, tidak ada penerimaan pegawai baru. Sementara ada beberapa pegawai yang mengalami pensiun. Dari segi kelembagaan, terdapat 1 sekretariat daerah, 1 sekretariat DPRD, 12 Dinas, 16 Badan Kantor dan 2 lembaga lainnya. Sedangkan ditinjau dari strukturnya jumlah pegawai golongan II dan golongan III jumlahnya hampir sebanding. Dilihat dari eselon, dari 639 jabatan eselon, baru terisi 386 jabatan yang terdiri dari 1 orang eselon I, 23 orang eselon II, 123 orang eselon III, dan 239 orang eselon IV.

Berdasarkan tingkat pendidikan, data terakhir menunjukkan bahwa PNS dilingkungan Pemkab Karimun termasuk berkualitas tinggi, dimana jumlah pegawai yang berpendidikan diploma dan sarjana, jauh lebih besar daripada kumulatif pegawai yang berpendidikan SD, SLTP, dan SLTA.

PEMERINTAHAN

Kehidupan politik di Kabupaten Karimun didominasi oleh partai golkar

2

Pada Pemilu 2009, partai golkar menjadi pemenang pemilu di Karimun dengan menempatkan 8 kursi atau sekitar 25 persen dari total kursi di DPRD Kabupaten Karimun

Jumlah parpol di Karimun peserta pemilu 2009 ada 36 parpol. Dari 155.063 orang yang berhak memilih, jumlah penduduk yang menggunakan hak pilihnya pada pemilu legislatif 2009 sebanyak 104.311 orang, artinya tingkat partisipasi pemilih pada pemilu 2009 mencapai 67,3 persen.

Sementara itu peta perpolitikan Karimun dari hasil pemilu 2009 diwarnai dengan dominasi partai Golkar. Dari 30 anggota legislatif, partai golkar berhasil memperoleh 8 kursi atau seperempat kursi di DPRD Karimun. Partai lain seperti PPP, Partai Demokrat, PAN, partai Bintang reformasi, PDI perjuangan masing-masing memperoleh 3 kursi.

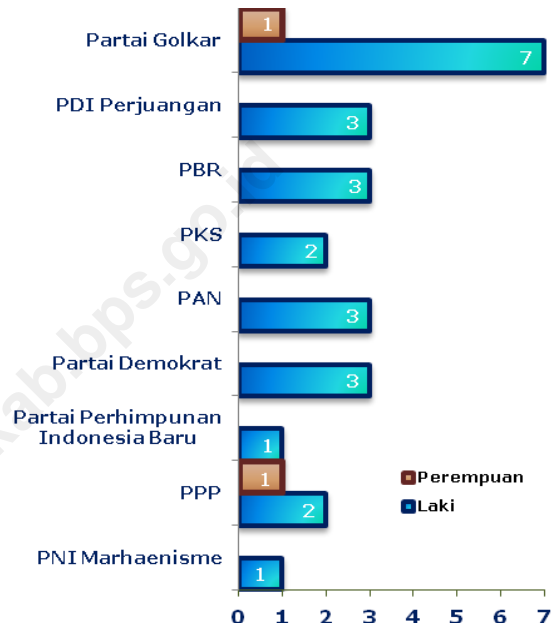
***Tahukah Anda

Jumlah anggota DPRD di Kabupaten Karimun periode 2009-2014 berjenis kelamin perempuan hanya tujuh persen

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan penduduk, salah satu caranya adalah dengan mengoptimalisasi sumber penerimaan daerah (APBD). Yang kemudian digunakan untuk pembiayaan daerah, realisasi APBD tahun 2010-2011 berkisar 500-800 milyar. Seiring kenaikan DAU maka APBD Kabupaten Karimun ikut mengalami pertambahan.

Kenaikan realisasi pagu DIPA diimbangi dengan kenaikan PAD maupun DAU di Kabupaten Karimun. PAD menyumbangkan 240,82 milyar atau 29 persen terhadap APBD. Sementara itu DAU meningkat 2 kali dibanding tahun lalu.

Anggota DPRD Karimun Periode 2009-2014 (kursi)



APBD Karimun (Milyar Rupiah)

Anggaran	2009	2010	2011
APBD			
Pagu DIPA	635,42	568,01	828,85
Realisasi	754,87	673,07	781,64
DAU	183,93	77,10	159,84
PAD	296,77	233,21	240,82

Sumber : Karimun dalam Angka 2012

***Tahukah Anda

Meskipun sumbangan PAD Karimun cukup besar, akan tetapi besarnya kenaikan APBD masih ditopang oleh peningkatan dana perimbangan yang diterima oleh Pemkab Karimun.

3

PENDUDUK

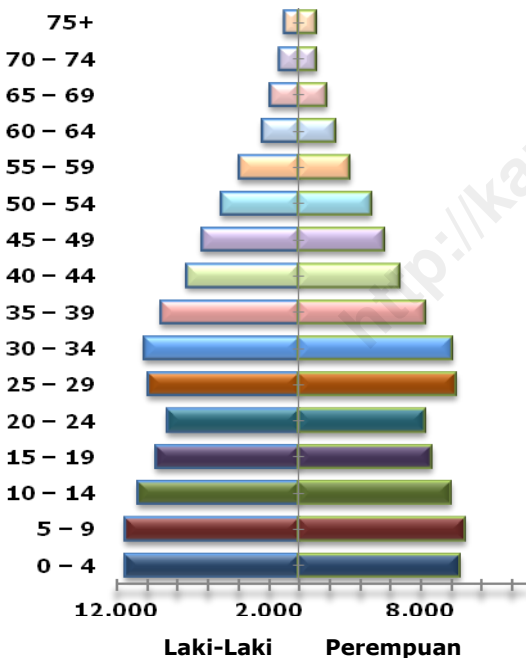
Pertumbuhan penduduk masih terkendali

Sepanjang tahun 2010-2011 pertumbuhan berkisar 5,10 persen, semakin berkembangnya perekonomian menyebabkan banyaknya pendatang yang masuk ke wilayah ini.

Indikator Kependudukan Karimun

Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk	212.561	223.397
Pertumbuhan Penduduk (%) / tahun	2,19	5,10
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	140	147
Sex Ratio (L/P) (%)	105,09	107,30

Piramida Penduduk Karimun 2011



*** Tahukah Anda

Struktur umur penduduk saat ini harus memperhatikan kondisi 5 tahun kedepan, dimana akan semakin banyak penduduk yang mengisi usia kerja produktif.

Hasil sensus pertama kali sejak terbentuknya kabupaten Karimun pada tahun 2010 mencatat ada sekitar 212.561 penduduk yang tinggal di kabupaten Karimun. Data terakhir Proyeksi penduduk 2011 mencatat jumlah penduduk Karimun sebesar 223.397 orang. Tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata 5,10 persen pertahun sepanjang tahun 2010-2011.

Jika dalam kehidupan seringkali ditangkap adanya fenomena keberadaan penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki, ternyata jumlah penduduk laki-laki di kabupaten Karimun lebih banyak dari perempuan, yaitu masing-masing berjumlah 114.476 orang dan 108.921 orang. Sehingga sex ratio (SR) Kabupaten Karimun nilainya lebih dari 100 yaitu 107,30. Artinya setiap 100 perempuan ada 107 laki-laki

Komposisi penduduk Karimun didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal tersebut tergambar dalam piramida penduduk yang berbentuk seperti granat dan berciri ekspansif. Penduduk tumbuh cepat karena terjadi penurunan tingkat kematian bayi tetapi tingkat kelahiran masih tinggi. Penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya lebih sedikit dibanding kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Hal tersebut menggambar bahwa tingkat kelahiran 5 tahun terakhir di Kabupaten Karimun menurun. Tingginya penduduk usia 5-9 tahun juga mengindikasikan bahwa tingkat kematian bayi menurun.

Komposisi penduduk muda terutama pada usia produktif cukup tinggi juga, hal ini mengindikasikan dari adanya jumlah migrasi masuk yang cukup besar.

PENDUDUK

Kepadatan penduduk Kabupaten Karimun terpusat di wilayah Pulau Karimun

Hampir separuh penduduk Kabupaten Karimun, tinggal di Pulau Karimun yang luasnya hanya 11 persen dari keseluruhan wilayah

3

Dengan berkembangnya perekonomian Karimun tidak menutup kemungkinan adanya migrasi yang lebih besar lagi.

Rasio ketergantungan pada tahun 2011 sebesar 42,28 persen berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif (15-64 tahun) harus menanggung 42 orang usia tidak produktif. Secara umum beban tanggungan usia produktif sebagian besar adalah penduduk usia muda (0-14 tahun). Hal ini terlihat dari angka YDR pada tahun 2011 sebesar 46,9 persen.

Dengan luas wilayah daratan sekitar 1.524 km², maka pada tahun 2011 setiap km² ditempati penduduk sebanyak 147 orang. Kecamatan Karimun merupakan daerah terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 1.041/km² sedang yang terendah kecamatan Moro sebesar 16/km².

Ditinjau dari sisi penyebaran penduduk Kecamatan Meral dan Kecamatan Karimun menempati posisi teratas dengan kontribusi masing-masing 21 persen dan 20 persen. Faktor pusat pemerintahan yang juga merupakan pusat perekonomian menjadi daya tarik utama penduduk tinggal di daerah tersebut.

Pada tahun 2011, jumlah rumah tangga di Karimun sebanyak 57.401 rumah tangga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan total penduduk 223.397 jiwa, maka rata-rata penduduk per rumah tangga di tahun 2011 adalah 4 orang.

Dalam hal mengendalikan jumlah penduduk terutama dari aspek kelahiran bukan hanya peran perempuan, namun juga menjadi tanggung jawab pihak laki-laki. Peserta KB yang aktif di Kabupaten Karimun menunjukkan adanya peningkatan. Alat KB yang digunakan sebagian besar adalah suntik dan pil sebanyak 12.035 peserta dan

10.226 peserta. Kondom digunakan sebanyak 83 peserta, IUD 1.212 peserta. Setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2009, rasio peserta tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 3 persen menjadi 62,99 persen.

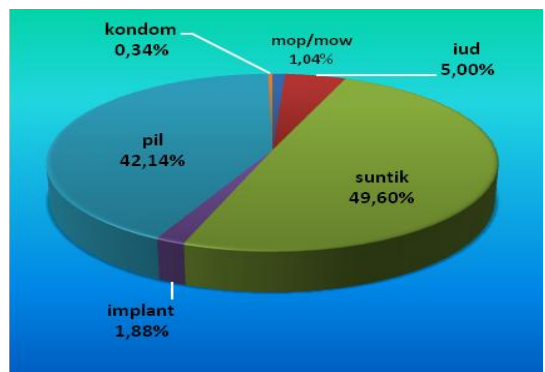
Indikator Kependudukan Karimun

Uraian	2011
Rasio Ketergantungan	
DR	51,9
YDR	46,9
ODR	5,9
Jumlah Rumah Tangga	57.401
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Kecamatan	2011
Moro	18.305
Durai	6.107
Kundur	35.711
Kundur Utara	17.935
Kundur Barat	16.891
Karimun	44.905
Buru	9.454
Meral	46.877
Tebing	27.212

Peserta KB Aktif 2011



4

KETENAGAKERJAAN

TPAK meningkat dan pengangguran menurun

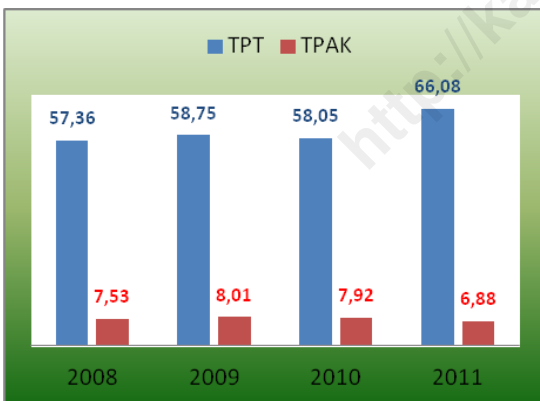
Pertumbuhan ekonomi di Karimun ternyata mampu diimbangi oleh penyerapan tenaga kerja, sehingga kenaikan TPAK diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran

Statistik Ketenagakerjaan Karimun (persen)

Uraian	2009	2010	2011
TPAK	58,8	58,1	66,1
Tingkat Pengangguran	8,0	7,9	6,9
Bekerja	92,0	92,1	93,1
UMK (000 Rp)	899	935	981
Bekerja di sektor primer (%)	32,2	36,0	33,2
Bekerja di sektor sekunder (%)	16,2	15,3	15,3
Bekerja di sektor tersier (%)	51,6	48,7	51,5

Sumber : Karimun Dalam Angka, 2012

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka



*** Tahukah Anda

Kenaikan upah UMK Karimun tahun 2011 meningkat 5 persen dibandingkan tahun sebelumnya namun lebih rendah dibandingkan tinggi inflasi pada tahun 2011 sebesar 3,76 persen.

Dari seluruh penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Karimun, lebih dari setengah diantaranya termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2010-2011 dari 60,3 persen menjadi 66,1 persen.

Perkembangan pasar tenaga kerja Karimun juga ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja pada tahun 2011 yang bekerja yang besarnya mencapai 93,2 persen. Secara kualitas tingkat pengangguran cenderung menurun selama kurun waktu 2009-2011. Pada tahun 2011 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 6,9 persen. Angka tersebut turun dibandingkan tahun 2010 dengan tingkat pengangguran 7,9 persen.

Balas jasa terhadap tenaga kerja mengalami peningkatan terus menerus dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, upah minimum untuk pekerja di Karimun yang diberikan perbulannya pada tahun 2009 sebesar Rp. 899.000,- kemudian meningkat menjadi Rp. 935.000,- pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 menjadi Rp. 981.000,-

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor tersier (sektor perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa-jasa) masih mendominasi pasar kerja di Karimun dengan persentase sebesar 51,5 persen, yang diikuti dengan sektor primer (pertanian dan pertambangan) sebesar 33,2 persen.

Sementara pekerja di sektor sekunder (Industri, Listrik, dan Konstruksi) sebanyak 15,3 persen. Komposisi tersebut tampaknya

Kenaikan Rata-Rata Lama Sekolah Selama 5 tahun Terakhir

Rata-rata lama sekolah di Karimun pada tahun 2011 mencapai 8,14 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan kelas 2 SMP, sedikit meningkat dibandingkan dibandingkan 5 tahun terakhir yang hanya sampai 7,8

tidak banyak mengalami perubahan selama kurun waktu 2009-2011.

Kemampuan baca tulis atau lebih dikenal dengan angka melek huruf Kabupaten Karimun selama 2009-2011 mengalami perubahan pada angka 96 persen. Ini berarti dari 100 orang penduduk Karimun berusia 15 tahun keatas, masih terdapat 4 persen yang masih belum dapat baca tulis, umumnya usia tua. Meskipun belum terlihat adanya peningkatan namun nilainya masih berada diatas rata-rata nasional

Partisipasi penduduk dalam rangka mensukseskan pendidikan dasar masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah di Karimun tahun 2011 sebesar 8,14 tahun, atau dapat diartikan bahwa secara umum penduduk hanya menyelesaikan pendidikannya sampai kelas 2 SLTP. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (8,09 tahun) meskipun tidak terlalu signifikan perbedaannya.

Capaian di bidang pendidikan lainnya terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Ketersediaan sarana pendidikan SD sederajat rata-rata menampung 185 siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin banyak jumlah siswa yang harus ditampung. Pada SLTA sederajat, satu sekolah terdapat 373 siswa.

Sementara itu untuk efektifitas dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari rasio murid dan guru. Pada jenjang SD sederajat tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 13 murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk

jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 16 murid dan dijenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 24 murid.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah, di Karimun 2009/2011

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Murid			
SD Sederajat	28.403	30.042	26.414
SMP Sederajat	11.236	11.098	11.220
SMA Sederajat	8.024	8.625	10.064
Jumlah Guru			
SD Sederajat	2.056	2.093	1.845
SMP Sederajat	874	868	873
SMA Sederajat	1.032	1.011	661
Jumlah Sekolah			
SD Sederajat	142	143	143
SMP Sederajat	55	56	56
SMA Sederajat	26	27	27

Indikator Pendidikan Karimun

Uraian	2009	2010	2011
Angka Melek Huruf	95,19	95,82	96,36
Rata-rata Lama Sekolah	7,80	8,09	8,14
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	107,34	98,07	99,70
13-15	87,83	91,80	95,
16-18	74,44	72,75	70,96
Rasio Murid Sekolah			Rasio Murid Sekolah
SD Sederajat	200	210	185
SLTP Sederajat	204	198	200
SLTA Sederajat	303	318	373
Rasio Murid Guru			Rasio Murid Guru
SD Sederajat	14	14	13
SLTP Sederajat	13	13	16
SLTA Sederajat	13	14	24

6

KESEHATAN

Bidan sebagai penolong persalinan utama

Sebagian besar kelahiran di Karimun mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara masih ada sekitar 5,0 persen penolong persalinan oleh tenaga dukun terutama di wilayah

Statistik Kesehatan Karimun

Uraian	2010	2011
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	24,8	17,4
Bidan	65,5	76,9
Dukun	9,64	5,0
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)*)	17,8	17,8
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,9	69,9

*) data yang ada tahun 2010

Statistik Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karimun 2011

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Kesehatan			
RS Umum	2	2	2
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	37	37	37
Puskesmas Keliling	25	20	20
Tenaga Kesehatan			
Dokter	108	118	124
Bidan	163	175	175
Perawat	294	296	296
Jumlah Penduduk (000)	209	212	223

Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

*** **Tahukah Anda**

Persentase balita gizi buruk cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dari 0,87 menjad 0,52 persen dan persentasenya masih tergolong kecil, dibawah satu persen

Salah satu usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status kesehatan masyarakat dengan melalui peningkatan ketersediaan sarana kesehatan dan mempermudah jangkauan pelayanan kesehatan. Saat ini di Kabupaten Karimun telah memiliki 2 rumah sakit, 9 puskesmas, 37 puskesmas pembantu (PUSTU), dan 20 puskesmas keliling.

Selain sarana kesehatan, hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Pada tahun 2011 untuk setiap 10.000 penduduk tersedia 6 dokter, 8 bidan dan 13 perawat. Jumlah bidan tersebut masih dibawah jumlah standar nasional, yaitu 10 bidan tiap 10.000 penduduk.

Namun demikian meskipun terjadi kekurangan jumlah bidan, persentase penolong kelahiran yang dilakukan oleh bidan mengalami kenaikan. Jumlahnya mencapai 76,9 persen, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 65,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk dibidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

Sementara itu, balita yang ditolong oleh dukun mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dari 9,64 persen menjadi 5,0 persen. Namun penurunan tersebut tidak diikuti dengan penurunan angka kematian bayi. Pada tahun 2011 angka kematian bayi masih tinggi dari 17,8 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Masih tingginya angka kematian bayi menjadikan angka harapan hidup tahun 2011 bertahan pada usia 69,9 tahun.

PERUMAHAN

Perumahan di Karimun memenuhi standar layak huni

Secara umum perumahan di Karimun memenuhi standar layak huni dengan pencapaian rata-rata 90 persen terhadap indikator lantai bukan tanah, dinding tembok dan kayu, dan atap lavak

7

Statistik Perumahan Karimun

Perkembangan perumahan di Karimun begitu pesat. Kondisi perumahan terlihat semakin membaik selama 2009-2011. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah, beratap layak dan berdinding permanen.

Persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah meningkat secara signifikan dari 96,4 persen menjadi 99,6 persen. Terdapat 88,9 persen rumahtangga memiliki rumah dengan atap yang layak, 99,6 persen rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding tembok, Rumahtangga berlantai bukan tanah, berdinding kayu umumnya ditemukan dipesisir pantai yang sebagian besar merupakan nelayan.

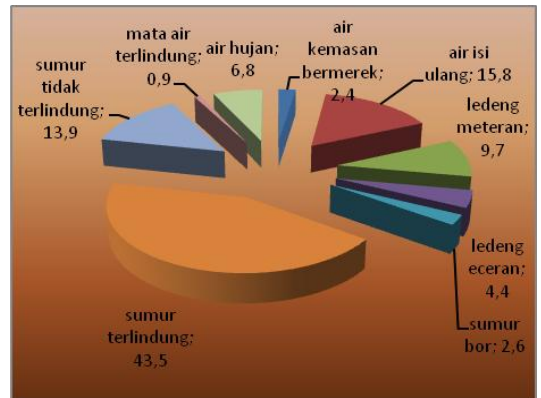
Selain keadaan fisik rumah, derajat kesehatan juga dipengaruhi oleh sarana bersih dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Periode 2009-2011, jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas air bersih cenderung terus meningkat. Seiring meningkatnya taraf ekonomi dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan, tahun 2011 jumlah rumah tangga yang menggunakan air bersih mencapai 52,16 persen.

Sementara itu SPAL yang dimaksud adalah memiliki fasilitas sanitasi dilengkapi dengan leher angsa dan tanki septik. Sampai dengan tahun 2011, jumlah rumah tangga dengan fasilitas pembuangan akhir tanki septik diperkirakan terus mengalami peningkatan mencapai 79,8 persen.

Uraian	2009	2010	2011
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%)			
Lantai bukan tanah	97,0	96,4	99,6
Atap Layak	81,2	84,4	88,9
Dinding Permanen	55,7	61,8	99,6
Jamban sendiri dan bersama	88,6	90,7
Rumah tangga memiliki akses listrik	91,6	95,2	94,3
Pembuangan akhir tinja di tangki/SPAL	56,2	60,5	79,8

Sumber : Susenas 2009-2011

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum 2011



*** **Tahukah Anda**

Masih terdapat tiga desa di Karimun belum dimasuki akses listrik dan sekitar 5,7 persen rumah tangga yang belum memiliki akses listrik baik PLN maupun Non PLN.

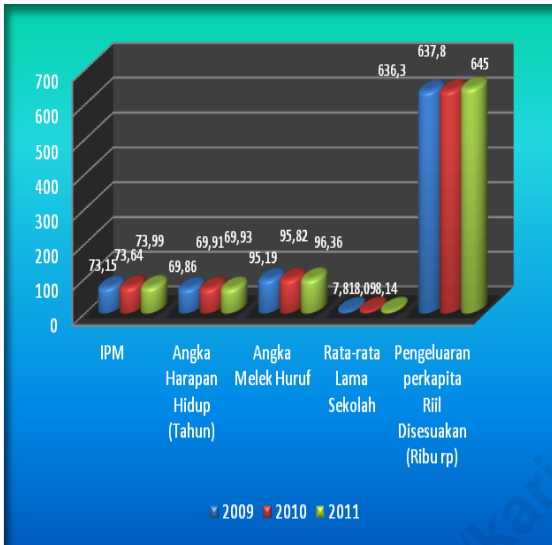
8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Capaian angka IPM terus meningkat tetapi posisinya relatif stagnan

Secara absolut IPM mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan, tetapi jika dilihat dari peringkat Kabupaten Karimun tetap berada di urutan keempat di Provinsi Kepulauan Riau

IPM dan Indeks Penyusunnya



IPM dan Komponennya

Uraian	2009	2010	2011
IPM	73,15	73,64	73,99
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,86	69,91	69,93
Angka Melek Huruf	95,19	95,82	96,36
Rata-rata Lama Sekolah	7,81	8,09	8,14
Pengeluaran perkapita Riil Dिसesuaikan (Ribu rp)	636,3	637,8	645,0

*****Tahukah Anda**

Kualitas pencapaian pembangunan manusia suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dapat diukur melalui Indeks pembangunan Manusia (IPM).

Perkembangan IPM Kabupaten Karimun selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan rata-rata 0,42 poin per tahun, yaitu dari 73,15 pada tahun 2009 menjadi 73,99 pada tahun 2011. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Karimun dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan.

Bila ditinjau berdasarkan penyusunnya dari ketiga komponen IPM, ternyata Indeks Pendidikan (IP) memberikan sumbangan terbesar dibandingkan komponen lainnya. IP dipengaruhi oleh 2 komponen yaitu angka melek huruf (AMH) dan Rata-rata lama sekolah (RLS). Dibandingkan 5 tahun lalu rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karimun berkembang konstan berkisar 7,8 tahun. Namun pada tahun 2010 dan 2011 sedikit naik menjadi 8,09 dan 8,14 tahun. Penambahan sarana pendukung, jumlah sekolah, perbaikan ekonomi masyarakat berperan dalam perkembangan di bidang pendidikan.

Angka harapan hidup masyarakat Karimun pada 3 tahun terakhir menunjukkan trend meningkat sebesar 69,86 tahun 2009 dan semakin meningkat tahun 2011 yaitu 69,93 tahun menandakan derajat kesehatan masyarakat cukup baik.

Kemampuan daya beli masyarakat diindikasikan dengan pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Pada tahun 2011, kemampuan daya mencapai 645,0 ribu rupiah sedikit meningkat dibandingkan tahun 2010 yang memiliki kemampuan daya beli 637,8 ribu rupiah.

Sektor pertanian merupakan sektor yang vital bagi perekonomian Karimun

Sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap pembentukan PDRB dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Karimun

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor dominan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Selain itu sektor pertanian juga mampu menggerakkan ekonomi yang berdimensi kerakyatan, sebagai mana menjadi azam pembangunan yang pertama pembangunan Kabupaten Karimun. Diantara kelima sektor pertanian, subsektor perikanan paling menonjol dari sisi penciptaan nilai tambahnya di Kabupaten Karimun. Hal ini wajar mengingat kondisi geografis Kabupaten Karimun sebagian besar merupakan kelautan.

Sedangkan dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor perkebunan merupakan sektor yang terbanyak menyerap tenaga kerja. Namun dari segi share terhadap nilai tambah, sektor perkebunan lebih sedikit menghasilkan nilai tambah dibandingkan sektor perikanan. Hal tersebut dikarenakan sebagian pekerja subsektor perkebunan merupakan pekerja dengan status pekerja keluarga (pekerja tak dibayar).

Meskipun struktur tanah Kabupaten Karimun kurang mendukung untuk tanaman bahan makanan dan hortikulutura namun memiliki perkembangan yang cukup menjanjikan. Oleh karena itu sektor tersebut mulai dikembangkan. Terutama untuk tanaman padi dengan memperluas lahan sawah yang dibuka sebagai *pilot project*.

Dengan pembukaan lahan yang ditunjang dengan penyaluran benih dan pupuk, dampak nyata dari program tersebut adalah meningkatnya produksi padi dari 176 ton pada tahun 2010 menjadi 256,5 ton pada tahun 2011. Sedangkan produksi

jagung mengalami peningkatan masing-masing dari 191,8 menjadi 304,7 ton dan ubi sedikit mengalami penurunan dari 329,8 menjadi 224,6 ton.

Luas Areal Perkebunan (ha)

Komoditi	2009	2010	2011
Karet	20.931	20.931	20.931
Gambir	355	355	355
Kelapa	2.935	2.935	2.935

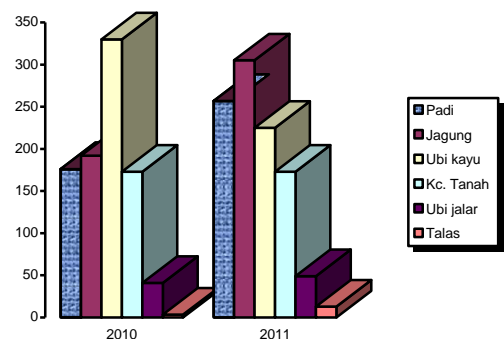
Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

Produksi Hasil Perkebunan (ton)

Komoditi	2009	2010	2011
Karet	5.602	5.601	5.601
Gambir	357	356	356,9
Kelapa	357	1.434	1.434

Sumber : Karimun Dalam Angka 2011

Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Karimun(ton)



PERTANIAN

Hasil perikanan dan perkebunan merupakan komoditas unggulan daerah

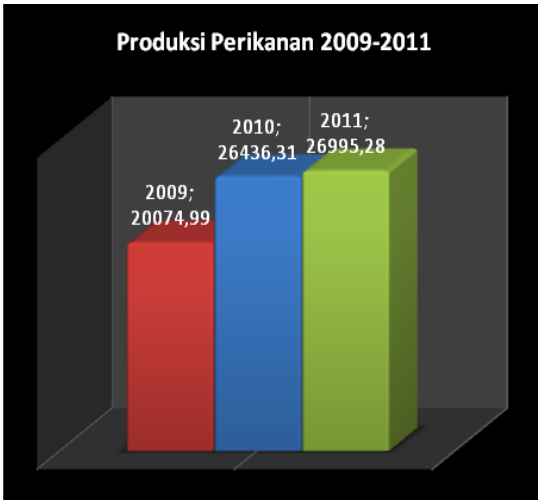
Pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Karimun dilakukan menurut zonasi sektor perikanan dipusatkan di wilayah Moro, sedangkan perkebunan di wilayah Pulau Kundur

Luas Laut di Kabupaten Karimun sekitar 6.460 km² atau 81 persen dari luas wilayah secara keseluruhan. Didalamnya dikandung sumber daya perikanan dan potensi pengembangan rumput laut. Perikanan Karimun selain perikanan laut, juga terdapat budidaya perikanan. Namun hasil perikanan di Karimun masih didominasi oleh perikanan tangkap di laut, meskipun budidaya perikanan juga terus dikembangkan. Hasil perikanan laut tahun 2011 mencapai 26.995,28 ton atau senilai 584.617.488 juta rupiah, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 20.074,99 ton atau setara 285 juta 537.793.995,47 rupiah. Selama tiga tahun terakhir tercatat hampir separuh dari produksi perikanan Karimun diekspor ke negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura

Meskipun sektor perikanan mengalami kenaikan namun keberadaannya saat ini mengalami sedikit kendala. Berkurangnya tangkapan memaksa nelayan untuk memperluas areal penangkapan hingga ke Laut Cina Selatan, Perairan Anambas dan Laut Jawa. Sarana yang digunakan nelayan pun masih terbatas. Dari data dinas perikanan menyatakan bahwa saat ini hanya terdapat 6.288 kapal/perahu penangkap ikan. Angka ini naik dibandingkan tahun 2010 yang memiliki 6.212 kapal/perahu.

Mengingat perikanan merupakan sektor yang menyerap banyak tenaga kerja dan merupakan salah satu penyumbang PDRB terbesar untuk itu perlu diupayakan program pemberdayaan masyarakat local guna meningkatkan keahlian, teknologi dan pemasarannya.

Produksi Perikanan 2009-2011



Volume dan Nilai Ekspor Perikanan Laut 2009-2011

Tahun	Produksi	Nilai Produksi
2009	11.128,34	185.498.078
2010	11.529,21	208.462.049
2011	12.682,15	231.308.248

Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

*** **Tahukah Anda**

Ekspor hasil perikanan yang mencapai 50 persen dari total produksi perlu dikembangkan dengan adanya industri berbasis perikanan untuk menciptakan nilai tambah

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Sektor Pertambangan merupakan penyumbang PAD terbesar

10

Meskipun saat ini sektor pertambangan masih menjadi andalan PAD Karimun, namun dilihat dari peranannya terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja semakin menunjukkan penurunan

Kabupaten Karimun bisa dikatakan sebagai daerah penghasil tambang non migas untuk wilayah Kepulauan Riau. Sampai saat ini terdapat 7 perusahaan granit, 2 perusahaan timah dan 2 penggalian pasir. Dari 7 perusahaan granit tersebut 2 perusahaan tidak beroperasi atau tutup untuk sementara waktu. Meskipun demikian permintaan untuk granit masih tinggi sehingga produksi relatif stabil. Sehingga sektor pertambangan masih memegang peranan yang sangat besar terhadap PAD Kabupaten Karimun.

Lokasi penambangan granit terletak di pulau Karimun, sementara penambangan timah berada disekitar perairan Pulau Kundur. Namun pengolahan biji timah tersebut dikirim ke pusat peleburan timah. Setelah menjadi timah batangan kemudian baru diekspor ke Singapura. Rata-rata ekspor timah selama 5 tahun terakhir berkisar 4.500 ton.

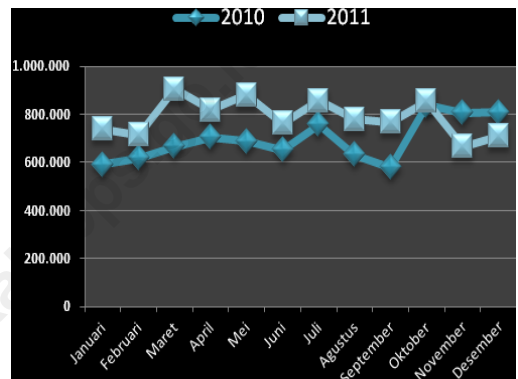
Meskipun menjadi sektor andalan dalam penerimaan PAD, namun peranan sektor pertambangan dan penggalian dalam ekonomi Karimun menunjukkan kenaikan peranan. Selain dalam pembentukan PDRB, penyerapan tenaga kerja juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Ekspor Timah 2007-2011

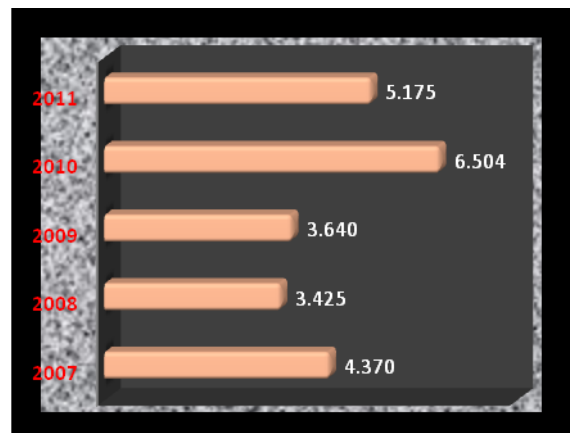
Tahun	Produksi
2007	4.370
2008	3.425
2009	3.640
2010	6.504
2011	5.175

Sumber : Karimun Dalam Angka 2008-2012

Produksi Bahan Tambang Granit di Karimun (m3)



Ekspor Bahan Tambang Timah di Karimun



Sumber : Karimun Dalam Angka 2008-2012

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Penyaluran energi listrik di Kabupaten Karimun masih belum merata

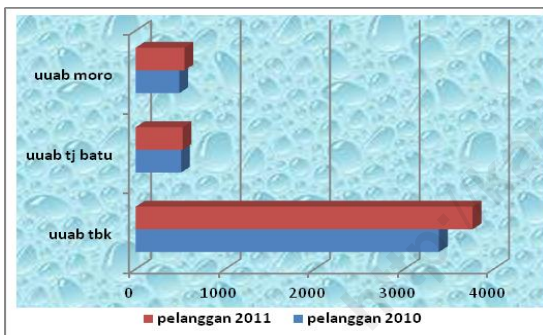
Lebih dari 76 persen produksi listrik berada di Pulau Karimun, padahal jumlah penduduknya hanya sebesar 50 persen dari keseluruhan penduduk Kabupaten Karimun

Daya Terpasang dan Produksi Listrik Karimun (MWh)

Tahun	Daya Terpasang	KWH Terjual
2007	21.586	108.522.182
2008	26.384	115.343.071
2009	25.865	113.786.748
2010	38.998	126.765.968
2011	38.300	143.383.447

Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

Pelanggan Air Minum Tahun 2010-2011



*** **Tahukah Anda** : dari 144.252.954 KWH yang dibangkitkan PLN ternyata 7,93 persen susut di jalan.

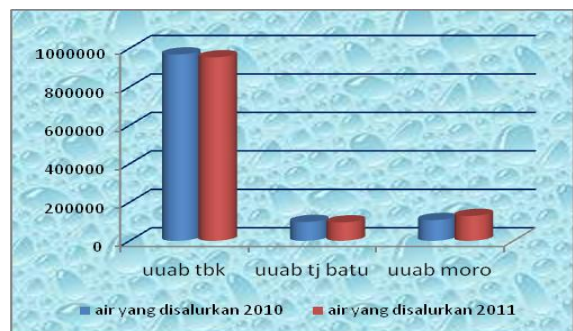
Sebagai sumber penerangan dan energi baik bagi rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital baik disektor rumah tangga maupun industri. Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Karimun dipenuhi oleh PLN. Sampai dengan tahun 2011 terdapat 3 desa di Karimun yang belum tersambung oleh jaringan PLN.

Secara operasional, produksi listrik Kabupaten Karimun berasal dari unit Ranting Tanjung Balai dan Tanjung Batu.

Sampai dengan tahun 2011 jumlah mesin yang dimiliki PLN sebanyak 42 buah dengan total daya terpasang sebanyak 38.998 KW. Meskipun mesin berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, namun terdapat penambahan daya terpasang dari 38.998 KW menjadi 38.300 KW ditahun 2011. Dengan adanya pembangunan PLTU 2 x 7 MW di Pulau Karimun, telah terjadi kenaikan listrik yang diproduksi yang berimbas pada kenaikan listrik yang terjual. Tahun 2011 tercatat jumlah kwh yang terjual sebesar 143.383.447 KW

Ketersediaan air bersih yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Di Kabupaten Karimun terdapat tiga perusahaan air minum, yaitu Unit Usaha Air Minum (UUAB) Tanjung Balai Karimun, UUAB Tanjung Batu, dan UUAB Moro. Selama tahun 2011 tercatat 4.837 pelanggan.

Jumlah Air yang disalurkan Tahun 2010-2011



Meningkat dibandingkan tahun 2010 yaitu sebanyak 4.385 dan 4.197 pelanggan. Apabila dilihat berdasarkan pemakaian selama tahun 2011 tersalurkan sekitar 1.177.812 m², sedikit naik dibandingkan tahun lalu. Hal ini penyebabnya adalah perbaikan kerusakan pipa saluran.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Pengembangan industri di Karimun diarahkan kepada industri berbasis kelautan

11

Dengan wilayah yang sebagian besar merupakan perairan, jenis industri yang dikembangkan di Kabupaten Karimun didominasi oleh galangan kapal dan pengolahan hasil perikanan

Persentase penduduk yang bekerja di sektor industri pada tahun 2010 hanya berkisar 2 persen, meningkat pada 2011 mencapai 4,94 persen. Namun demikian peranan sektor industri dalam pembentukan PDRB berpengaruh signifikan.

Secara umum selama tahun 2009-2011, kontribusi sektor industri dalam pembentukan PDRB terus mengalami kenaikan yang berarti dengan persentasenya mencapai 9,23 persen. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sektor industri masih sangat memungkinkan untuk berkembang terutama untuk industri galangan kapal. Selain dapat dikembangkan juga industri berbasis perikanan.

Tingginya minat investor pada sektor industri juga terlihat dari laju pertumbuhan sektor industri yang meningkat dari 7,56 persen ditahun 2010 menjadi 11,31 persen di tahun 2011. Perkembangan nilai tambah yang dihasilkan sektor industri pada tahun 2010 mencapai 373,7 milyar dan menjadi 444,3 milyar pada tahun 2011. Dengan kata lain tahun 2011 nilai tambah industri mengalami kenaikan 18,9 persen dibanding dengan tahun 2010.

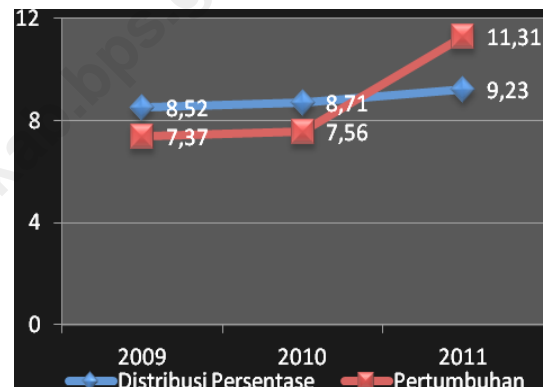
Nilai Tambah dan Persentase Tenaga Kerja Sektor Industri

Tahun	Nilai Tambah (Milyar)	Persentase Tenaga Kerja
2009	325,6	5,4
2010	373,7	2,7
2011	444,3	6,3

Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

Berdasarkan penggolongan tenaga kerja, pada tahun 2011 terdapat 6 industri besar sedang, dengan tenaga kerja yang diserap sebanyak 607 orang. Dari industri tersebut 5 diantaranya termasuk industri makanan dan minuman. Sedangkan lainnya termasuk industri barang dari logam dan industri angkutan selain kendaraan bermotor.

Share dan Pertumbuhan Sektor Industri



Jumlah dan Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang

Tahun	Jumlah Industri	Jumlah Tenaga Kerja
2009	8	360
2010	6	243
2011	6	607

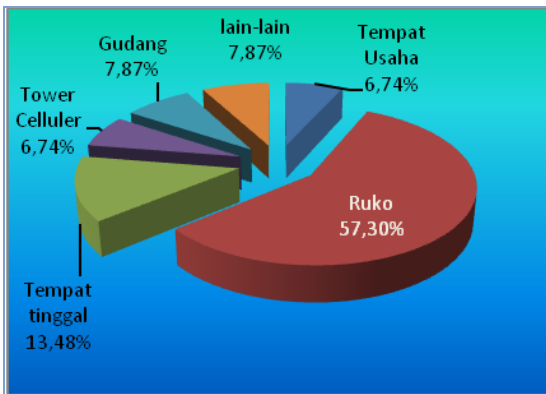
Sumber : Karimun Dalam Angka 2010-2012

KONSTRUKSI

Perkembangan Sektor Konstruksi pesat sepanjang 3 tahun terakhir

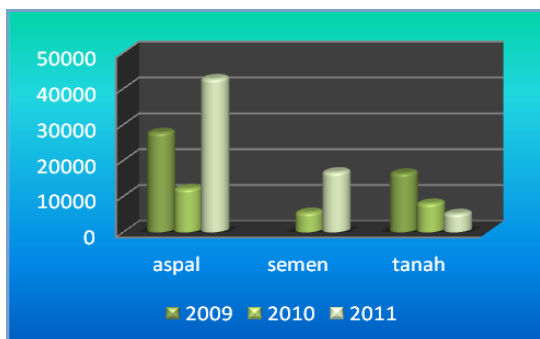
Pertumbuhan sektor konstruksi dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur daerah selain untuk masyarakat juga sebagai penunjang FTZ

Jumlah Rekomendasi Persetujuan IMB Kabupaten Karimun 2011



Merujuk gambar diatas, Izin mendirikan bangunan (IMB) dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Karimun pada 2011 terdapat 64,04 persen izin yang diberikan untuk izin usaha (ruko dan tempat usaha) dibanding 2010 57,40 persen, artinya meningkat sebesar 6,64 persen pertahun. Untuk penunjang usaha (tower celluler dan gudang) sebesar 14,61 persen, sementara itu untuk tempat tinggal hanya 13,48 persen dan lain-lain tercatat 7,87 persen.

Realisasi Pembangunan Jalan menurut permukaan (m)



Peranan sektor konstruksi selama tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2009 peranan konstruksi terhadap PDRB Karimun sebesar 8,38 persen, dan pada tahun 2011 menjadi 9,83 persen. Begitu juga dari sisi pertumbuhan, sektor konstruksi mengalami pertumbuhan nilai tambah tertinggi ditahun 2011. Peningkatan kinerja konstruksi tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan rakyat melalui pembangunan. Pembangunan tersebut berupa gedung-gedung dan sarana prasarana yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan roda perekonomian.

IKK Kabupaten/Kota se-Kepri

Tahun 2011



*** Kemahalan harga bangunan di Karimun lebih rendah 3,13 persen dibandingkan rata-rata nasional.

Pekerjaan yang paling banyak dilakukan yang bersumber dari APBD adalah alokasi belanja pembangunan untuk jalan, jembatan dan pelabuhan baik untuk perbaikan maupun pembangunan baru.

HOTEL DAN PARIWISATA

Tingkat Hunian hotel Berbintang Lebih Besar dibandingKan Hotel Non Bintang

Jumlah hotel berbintang hanya 6 persen ,namun tingkat hunian kamar (TPK) Hotel berbintang selama kurun tiga tahun terkahir

13

Apabila dilihat dari kondisi geografis berbatasan dengan negara tetangga, Kabupaten Karimun memiliki peluang untuk menjadi tujuan utama sebagai tempat wisata. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah daerah untuk menarik kedatangan wisatawan. Diharapkan dengan datangnya wisatawan tersebut akan menarik sektor lainnya seperti sektor perhotelan, restoran, dan sektor transportasi.

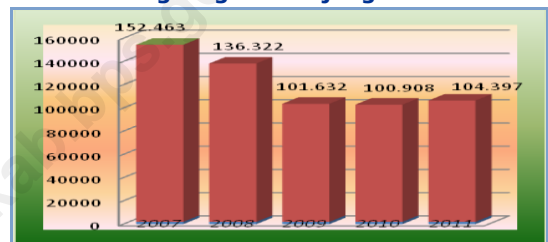
Selama 10 tahun terakhir, jumlah wisman yang mengunjungi Karimun terus mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2000 jumlah wisman tercatat sebanyak 262 ribu orang, sementara pada tahun 2011 jumlahnya mengalami penurunan menjadi 104 ribu orang. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Karimun didominasi oleh warga negara Malaysia sebanyak 58 persen dan Singapura 37 persen.

Sektor pariwisata tidak lepas dari usaha akomodasi. Dampak dari penurunan wisatawan tersebut adalah tutupnya beberapa hotel di Karimun. Saat ini ada 68 hotel di Karimun, 4 diantaranya termasuk hotel berbintang, menurun dibandingkan tahun 2009 tercatat ada 71 hotel. Tutupnya hotel tersebut terkait dengan kenaikan biaya operasional tidak tertutupi oleh jumlah tamu yang menginap.

Tingkat penghunian kamar (TPK) baik hotel berbintang maupun non bintang mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. TPK hotel bintang lebih tinggi dari TPK non bintang. Sementara itu rata-rata lama menginap, terjadi penurunan untuk hotel berbintang dari 2,9 hari pada tahun 2008 menjadi 1,39 hari pada tahun 2010 sedangkan hotel non bintang relatif stagnan pada kisaran 1,9 hari.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, pada tahun 2011 Kabupaten Karimun tercatat dikunjungi oleh 104.397 orang wisatawan asing. Jumlah ini meningkat sekitar 3,46 persen dari jumlah wisatawan tahun 2010 yang mencapai 100.908 orang.

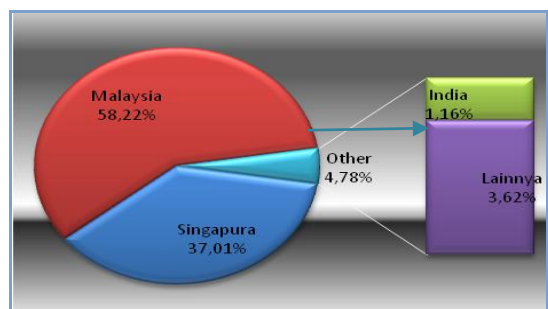
Jumlah Wisatawan Asing Yang Langsung Berkunjung ke Karimun



Statistik Hotel dan Pariwisata Karimun

Keterangan	2010	2011
TPK Hotel Bintang	36,44	38,78
Non Bintang	37,46	35,98
Rata-rata Menginap wisman(hari)		
Bintang	1,39	2,04
Non Bintang	2,06	NA
Rata-rata Menginap wisnus(hari)		
Bintang	1,39	NA
Non Bintang	2,06	2,09

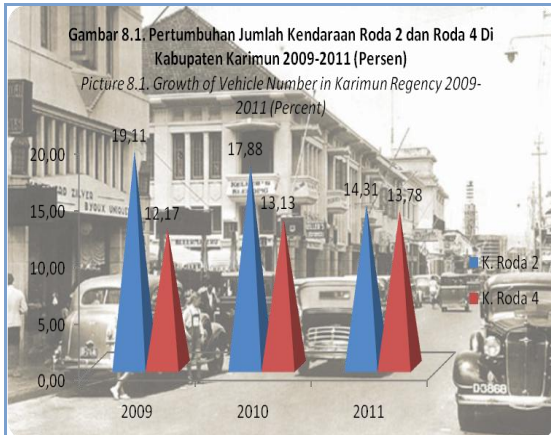
Distribusi Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Karimun Menurut Negara Asal 2010 (persentase)



Transportasi dan Komunikasi

Jumlah Kendaraan meningkat

Perkembangan jumlah kendaraan baik roda dua maupun roda empat yang meningkat merupakan dampak peningkatan pendapatan masyarakat dan juga imbas belum meratanya akses transportasi umum

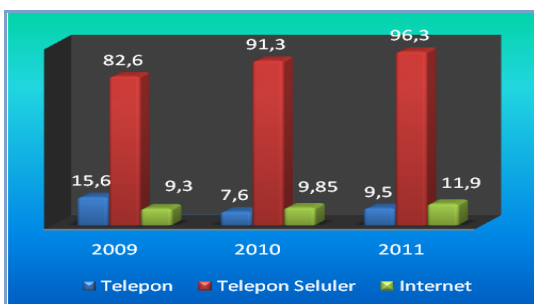


Statistik Transportasi Karimun

Uraian	2009	2010	2011
Panjang Jalan (km)			
Jalan Negara	26,7	26,7	26,7
Jalan Provinsi	46,1	124,8	125,2
Jalan Kabupaten	35,9	313,9	332,2

Sumber : Karimun Dalam Angka 2012

Rumah Tangga memiliki akses TIK di Karimun (%)



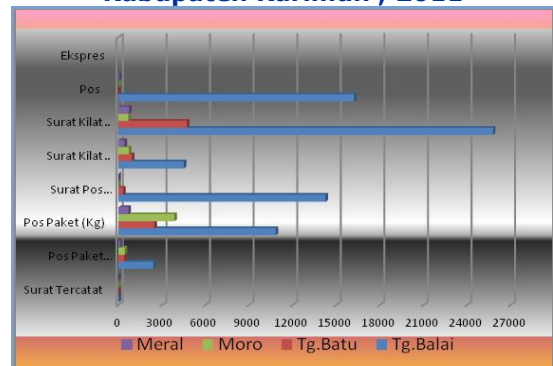
Dengan luas wilayah daratan hanya 19 persen, jalur transportasi Kabupaten Karimun sangat tergantung kepada fasilitas pelabuhan. Saat ini Kabupaten Karimun

telah memiliki 72 dermaga pelayaran antar pulau, diantaranya empat buah pelabuhan ekspor impor, dua pelabuhan internasional, serta satu unit pelabuhan kargo.

Selain fasilitas pelabuhan, prasarana jalan juga sangat penting dalam menunjang pembangunan dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah. Pada tahun 2011 di Kabupaten Karimun terdapat 26,7 km jalan negara, 125,2 km jalan provinsi, dan 332,2 km kabupaten. Dari jalan tersebut 14,4 % dalam kondisi rusak ringan dan 5,3 % dalam kondisi rusak berat.

Sektor komunikasi secara umum menunjukkan perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pengguna telepon menurun dari 15,6 persen di tahun 2009 menjadi 9,5 persen di tahun 2011, sementara pengguna telepon seluler meningkat cukup besar dari 82,6 tahun 2009 persen menjadi 96,3 persen di tahun 2011. Hal yang sama juga untuk penggunaan internet dari 9,31 persen 2009 menjadi 11,9 persen pada 2011.

Banyaknya Surat Tercatat/Terdaftar yang Dikirim Menurut Kantor Pos di Kabupaten Karimun, 2011



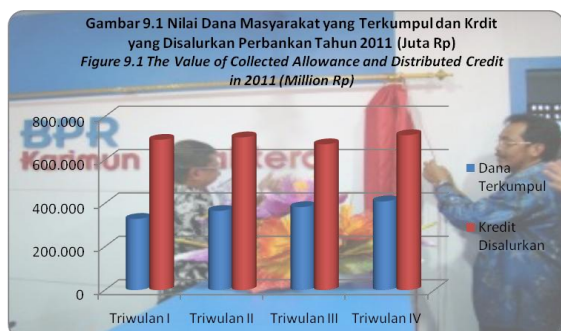
Nilai Investasi Masuk ke Karimun pada tahun 2011 hampir 2 kali lipat dibanding tahun 2009

Secara umum perkembangan sektor keuangan di Karimun menunjukkan kondisi yang membaik. Hal ini tercermin dari penambahan jumlah kantor bank, peningkatan aset, serta peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun. Jumlah kantor bank baik merupakan pusat, cabang maupun pembantu pada tahun 2011 sebanyak 23 unit, meningkat dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 20 unit.

Selain adanya Bank, perputaran ekonomi Kabupaten Karimun didukung oleh adanya koperasi. Perkembangan koperasi semakin membaik dan jumlahnya dari 310 menjadi 319 buah. Secara permodalan koperasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dari 6,67 milyar menjadi 8,02 milyar 2010 dan 9.7 milyar 2011. Volume usaha juga turut meningkat. Sehingga sisa hasil usaha meningkat dari 1,06 milyar menjadi 1,30 milyar ditahun 2010 dan 2,351 milyar.

Statistik Perbankan dan Koperasi di Karimun

Rincian	2010	2011
Jumlah Kantor Bank (unit)	22	23
Pedagang Valas	13	15
Jumlah koperasi	314	319



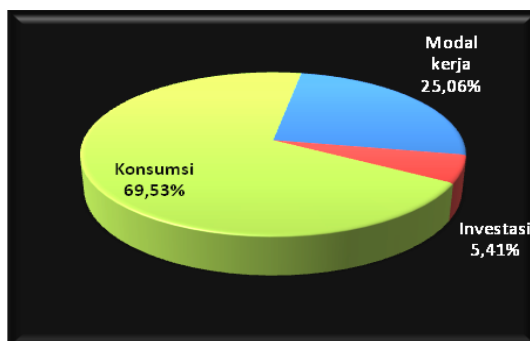
Perkembangan arus investasi yang masuk ke Kabupaten Karimun terus

memperlihatkan tren yang meningkat. Adanya ketidakseimbangan dalam pemulihan ekonomi global tidak membuat minat untuk berinvestasi di Kabupaten Karimun menurun. Jumlah investasi Kabupaten Karimun tahun 2011 meningkat dari Rp 9.503,628 Milyar pada tahun 2010 menjadi Rp 10.209,058 Milyar, untuk investasi PMDN jauh meningkat dari 970.337 Milyar menjadi 2.200,837 Milyar pada 2011.

Nilai Investasi Karimun

Tahun	PMA	PMDN
2007	996.482.707.200	147.210.000.000
2008	1.075.025.270.037	1.247.310.000.000
2009	2.070.025.270.037	3.315.304.000.000
2010	8.533.290.415.624	970.337.693.380
2011	7.908.220.365.574	2.200.837.693.380

Komposisi Dana Pinjaman Bank (Jutaan Rupiah)



*** Tahukah Anda

Masyarakat cenderung melakukan pinjaman untuk konsumsi tercatat sebesar 69,53 persen daripada modal kerja maupun investasi yang hanya 30,47 persen.

HARGA-HARGA

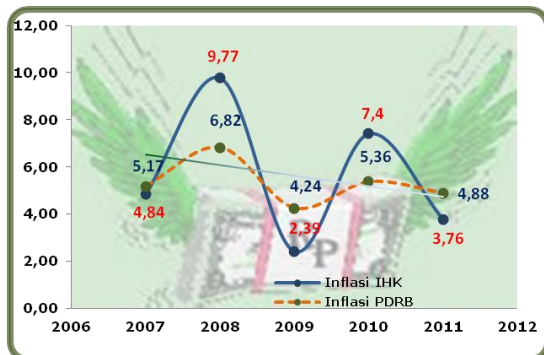
Laju inflasi Karimun sangat dipengaruhi oleh distribusi barang dari luar daerah

Kegagalan panen pada daerah penghasil maupun cuaca buruk yang menghambat transportasi dan distribusi bahan konsumsi pokok menyebabkan harga meningkat

Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2009*	2010**	2011**
Pertanian	171,07	180,29	188,44
Pertambangan & Penggalian	331,92	345,52	366,30
Industri	143,93	153,58	164,06
Listrik & Air	236,95	251,70	261,08
Bangunan	234,55	251,30	269,47
Perdagangan, Hotel & Restoran	203,38	214,01	222,80
Pengangkutan & Komunikasi	259,32	268,77	277,68
Keu, Persewaan, & Js Perush	186,59	195,55	204,98
Jasa-Jasa	203,95	214,81	225,79
PDRB	199,36	210,04	220,28

Inflasi IHK dan Inflasi PDRB



Inflasi merupakan peristiwa perubahan harga yang dapat dihitung dengan membandingkan indeks harga pada suatu periode dengan periode lainnya. Tingkat inflasi yang tinggi yang tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat.

Inflasi yang populer adalah inflasi yang diturunkan dari IHK yang merupakan gambaran perkembangan harga pada tingkat konsumen. Inflasi lain adalah inflasi yang diturunkan dari indeks harga implisit PDRB atau disebut dengan inflasi PDRB. Inflasi jenis ini dapat dipandang sebagai gambaran perkembangan harga ditingkat produsen.

Indeks Implisit secara umum mengalami kenaikan terus menerus. Pada tahun 2010 tercatat 210,04 persen dan pada tahun 2011 menjadi 220,28 persen. Dari sembilan sektor yang ada di Kabupaten Karimun Sektor dengan indeks implisit yang tinggi adalah sektor pertambangan dan penggalian, pengangkutan komunikasi, bangunan, , listrik dan gas air masing-masing sebesar 366,30; 277,68; 269,47; 261,08.

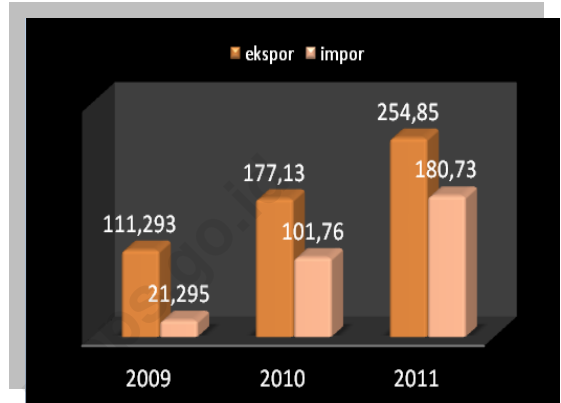
Laju inflasi kota Batam berdasarkan harga konsumen pada tahun 2011 mencapai 3,76 persen, jauh lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2010. Kenaikan inflasi pada tahun 2011 terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada komoditi bahan makanan terutama barang yang didatangkan dari daerah lain. Selama ini jenis barang-barang tersebut lebih banyak didatangkan dari Pulau Jawa maupun daratan Sumatera.

Nilai Ekspor dan Impor Karimun

Kegiatan perdagangan lokal difasilitasi oleh sarana pasar, baik tradisional maupun modern. Sampai saat ini di Karimun tercatat terdapat 8 pasar tradisional dan 20 pasar swalayan. Letak geografis Kabupaten Karimun yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura menjadikan aktivitas sektor perdagangan dipengaruhi oleh kegiatan ekspor impor.

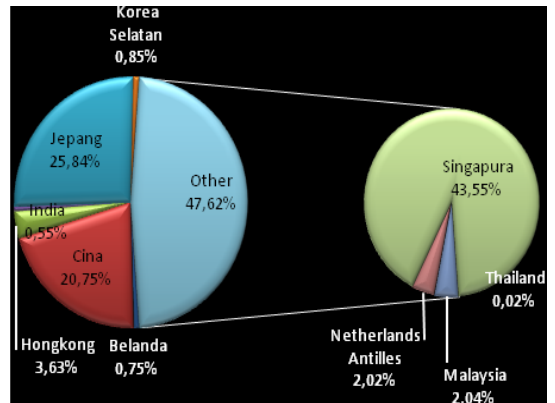
Pada tahun 2011 nilai ekspor Kabupaten Karimun mencapai 254.851.056 US\$. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 65.839.580 US\$ atau 59,16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu nilai impor Kabupaten Karimun sebesar 101.764.704 US\$, naik sebesar 80.469.903 US\$ atau 377,89 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, selama periode tahun 2011 Kabupaten Karimun mengalami surplus perdagangan luar negeri sebesar 74.118.942 US\$.

Namun nilai tersebut sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 surplus yang mencapai 75,368 juta dollar. Penurunan ini diakibatkan karena kenaikan ekspor lebih rendah dari kenaikan impor. Meskipun demikian impor tersebut merupakan impor barang modal untuk memenuhi kebutuhan industri yang akan memberikan nilai tambah yang lebih bagi pertumbuhan ekonomi pada masa mendatang.



(dalam juta Dollar USD)

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan



***** Tahukah Anda**

Sektor perdagangan merupakan sektor yang banyak dan sering dijadikan usaha instan. Terbukti dengan tidak susutnya surat ijin usaha perdagangan (SIUP).

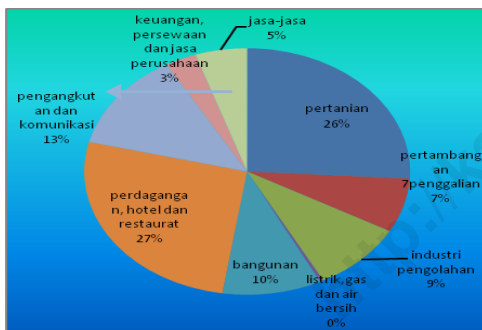
Pendapatan perkapita atas dasar harga berlaku pada saat awal berdiri menjadi Kabupaten tahun 2000 sebesar 6,5 juta rupiah, dan pada tahun 2011 nilainya meningkat menjadi 4.813,7 juta rupiah

Perkembangan PDRB Karimun

Uraian	2009	2010	2011
PDRB adhb (Milyar Rp)	3.818,9	4.287,7	4.813,7
PDRB adhk (Milyar Rp)	1.915,6	2.041,4	2.185,3
PDRB perkapita adhb (juta rp)	18,2	20,1	21,5
PDRB perkapita adhk (juta rp)	9,1	9,6	9,8
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,3	6,6	7,05

Sumber : PDRB 2011

Distribusi PDRB 2011



Sumber : PDRB 2011

*** *Tahukah Anda*

perdagangan merupakan *leading sector* perekonomian Karimun dengan *share* rata-rata 27 persen tahun 2011

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu periode tertentu. PDRB nilai tambah atas dasar harga berlaku tahun 2011 yang mampu diciptakan oleh perekonomian

Kabupaten Karimun mencapai 4.814 milyar rupiah. Sementara jika menggunakan dasar harga konstan tahun 2000 nilai PDRB tahun yang sama mencapai 2.041 milyar rupiah.

Perbedaan dari keduanya adalah PDRB atas dasar harga berlaku dinilai dengan menggunakan data harga tahun 2011, sedang dalam menilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 data harga yang digunakan adalah harga tahun 2000. Dengan menggunakan data harga pada tahun dasar diharapkan bisa memantau pertumbuhan ekonomi secara riil tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga yang secara umum dikenal dengan istilah inflasi.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Karimun relatif stabil berada pada kisaran diatas 6 persen. Pada tahun 2011 tercatat 7,05 persen lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya 6,6 persen. Pencapaian ini masih berada diatas pertumbuhan ekonomi nasional namun berada dibawah pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan Riau.

Struktur perekonomian Karimun masih didominasi oleh 3 (tiga) sektor, yaitu: sektor pertanian; sektor perdagangan, hotel dan restoran; dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Pada tahun 2011 telah terjadi pergeseran sektor dominan dari sektor pertanian menjadi sektor perdagangan hotel dan restoran.

Meskipun mengalami pergeseran peranan, sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja di Karimun. Terdapat 24,23 persen penduduk bekerja pada sektor pertanian, hampir seimbang dengan jumlah penduduk yang bekerja pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 24,98 persen pada tahun 2011.

PERBANDINGAN REGIONAL IPM Karimun berada diatas pencapaian nasional

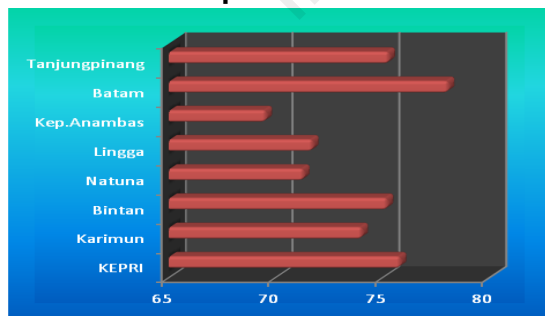
Dengan nilai 73,99, IPM Karimun tahun 2011 berada diatas IPM Nasional namun di peringkat keempat Provinsi Kepulauan Riau

19

Perbandingan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dari sisi perekonomian, terlihat bahwa kota Batam memiliki PDRB terbesar baik berdasarkan harga konstan dan harga berlaku. Hal tersebut wajar mengingat Batam lebih maju dibandingkan lainnya. Sebagai kota industri, penciptaan nilai tambah industri yang diraih oleh Kota Batam lebih besar dibandingkan daerah lainnya.

Dan dari sisi penduduk Kota Batam terbesar dibandingkan lainnya. Sementara itu PDRB Karimun dengan penduduk 15 persen dari total penduduk Kepulauan Riau hanya memberikan kontribusi 6 persen PDRB Kepulauan Riau. Meskipun hanya memberikan sedikit kontribusi, namun laju pertumbuhan ekonomi Karimun sangat kompetitif. Laju pertumbuhan ekonomi berada diatas 6 persen

IPM Kabupaten Kota Tahun 2011



Sementara pada sisi kesejahteraan yang diukur dari pencapaian pembangunan manusia, dengan IPM sebesar 73,99 pada tahun 2011 Kabupaten Karimun berada diposisi ke empat secara regional. Pencapaian IPM tertinggi diraih oleh Kota Batam sebesar 77,80 disusul kemudian

Tanjung Pinang sebesar 74,59, dan Bintan sebesar 75,17 persen.

Perbandingan PDRB Tanpa Migas Kab/Kota se Kepri

Uraian	2008	2010*	2011**
PDRB Adhb (Milyar Rp)			
Karimun	3.819,0	4.287,7	4.813,7
Bintan	4.050,0	4.424,8	4.874,8
Natuna	973,4	1.077,4	1.191,0
Lingga	921,5	1.022,2	1.135,9
Kepulauan Anambas	602,0	660,80	738,7
Batam	40.892,3	47.297,6	52.634,6
Tanjung Pinang	4.561,3	5.177,1	5.760,0
PDRB Adhk (Milyar Rp)			
Karimun	1.915,7	2.041,4	2.185,3
Bintan	2.947,1	3.110,8	3.303,0
Natuna	405,6	431,0	458,7
Lingga	563,8	601,1	641,0
Kepulauan Anambas	252,9	271,0	292,1
Batam	26.027,5	28.107,3	30.137,3
Tanjung Pinang	2.363,3	2.530,7	2.709,5

Keterangan :

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber : Karimun Dalam Angka, 2012

Perkembangan PDRB tanpa Migas cukup berkembang dengan baik, terlihat dari data 3 tahun terakhir. PDRB ADHB 2011 terbesar adalah Kota Batam, mencapai 73,98 persen, T.Pinang 8,10 Persen, Bintan 6,85 Persen, Karimun 6,77 persen, wilayah lain dibawah 2 persen. Untuk PDRB ADHK 2011, Kota Batam mencapai 75,86 persen, urutan berikutnya berturut-turut Bintan 8,31 persen, TPI 6,82 persen dan Karimun 5,50 persen, wilayah lain dibawah tercatat kurang dari 2 persen.

Laju Pertumbuhan tanpa Migas Atas dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, tumbuh diatas 7 persen

Analisis Shift Share

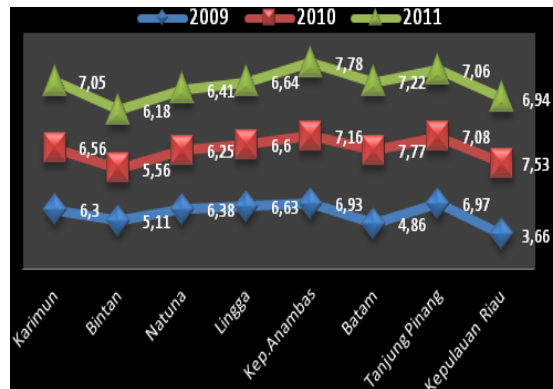
Analisis Sektor perdagangan, hotel dan restoran memperlihatkan tingkat pertumbuhan nilai tambah paling *impressive* pada tahun 2011, sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan sangat signifikan. sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten karimun tahun 2011 adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 2,01 persen dari total pertumbuhan ekonomi sebesar 7,05 persen.

Kemudian diikuti oleh sektor industri dan pertanian yang memberikan sumbangan cukup signifikan masing-masing sebesar 1,35 dan 1,33 persen. Meskipun laju pertumbuhan sektor pertanian cenderung melambat namun masih memberikan peranan yang sangat berarti bagi pertumbuhan perekonomian Karimun secara keseluruhan. Sementara itu, sumbangan yang oleh sektor lain hanya berkisar dibawah 0,89 persen.

Sumbangan Laju Pertumbuhan Kabupaten Karimun 2009-2011

Lapangan Usaha	2009	2010*	2011 **
Pertanian	1,46	1,36	1,33
Pertambangan & Penggalian	0,07	0,16	0,28
Industri	0,87	0,9	1,35
Listrik & Air	0,01	0,02	0,02
Bangunan	1,09	1,19	0,89
Perdagangan, Hotel & Restoran	1,58	1,86	2,01
Pengangkutan & Komunikasi	0,65	0,62	0,63
Keu, Persewaan, & Js Perush	0,27	0,21	0,23
Jasa-Jasa	0,37	0,33	0,3
PDRB	6,3	6,56	7,05

Laju Pertumbuhan Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten Kota se- Provinsi Kepulauan Riau, 2009- 2011



Dilihat dari laju pertumbuhan, hanya empat Kabupaten/Kota yang memiliki pertumbuhan diatas 7 persen, yaitu Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Karimun, wilayah lainnya umumnya memiliki laju pertumbuhan dibawah 7 persen.

<http://karimunkab.bps.go.id>

Lampiran

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Ibukota Kecamatan serta Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karimun Tahun 2011

Wilayah Administrasi	Ibukota Kecamatan	Jumlah	
		Kelurahan	Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Moro	Moro	1	6
Durai	Durai	0	4
Kundur	Tanjung Batu Kota	3	5
Kundur Utara	Tanjung Berlian	1	7
Kundur Barat	Sawang	1	4
Karimun	Tanjung Balai	4	2
Buru	Buru	2	2
Meral	Meral	4	1
Tebing	Tebing	6	1
Kabupaten Karimun		22	32

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun

Tabel 2.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk 2011, Kepadatan Penduduk per km² menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun

Kecamatan	Luas Areal (km ²)	Luas Daratan (km ²)	Penduduk	Kepadatan per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Moro	2.835,24	1.168,8	18.305	16
Durai	1.532,54	52,00	6.107	117
Kundur	484,23	34,30	35.711	1041
Kundur Utara	453,96	49,90	17.935	608
Kundur Barat	538,65	29,50	16.891	778
Karimun	288,82	21,70	44.905	900
Buru	384,68	17,80	9.454	531
Meral	595,41	80,00	46.877	586
Tebing	870,47	72,00	27.212	378
Jumlah/ Total	7.984	1.524	223.397	147

Tabel 2.3 Komposisi Anggota DPRD Karimun 2009 - 2014

Partai	Anggota	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
01. Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	1	-
02. Partai Buruh Sosial Demokrat	-	-
03. Partai Bulan Bintang	-	-
04. Partai Merdeka	-	-
05. Partai Persatuan Pembangunan	2	1
06. Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	-	-
07. Partai Perhimpunan Indonesia Baru	1	-
08. Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	-	-
09. Partai Demokrat	3	-
10. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-
11. Partai Penegak Demokrasi Indonesia	-	-
12. Partai Persatuan Nahdatul Ummah	-	-
13. Partai Amanat Nasional	3	-
14. Partai Karya Peduli Bangsa	-	-
15. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-
16. Partai Keadilan Sejahtera	2	-
17. Partai Bintang Reformasi	3	-
18. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-
19. Partai Damai Sejahtera	-	-
20. Partai Golongan Karya	7	1
21. Partaio Patriot Pancasila	-	-
22. Partai Serikat Indonesia	-	-
23. Partai Persatuan Daerah	-	-
24. Partai Pelopor	-	-
25. Partai Hanura	3	-
Jumlah	28	2

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karimun

Tabel 3.1 Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun, 2011

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	11.575	10.830	22.405
5 – 9	11.640	11.138	22.778
10 – 14	10.804	10.430	21.234
15 – 19	10.051	9.346	19.397
20 – 24	9.180	8.503	17.683
25 – 29	10.089	10.574	20.664
30 – 34	10.640	10.713	21.353
35 – 39	9.506	8.838	18.344
40 – 44	7.916	7.037	14.953
45 – 49	6.629	5.845	12.474
50 – 54	5.345	5.093	10.438
55 – 59	4.067	3.587	7.654
60 – 64	2.626	2.516	5.142
65 – 69	1.933	1.871	3.803
70 – 74	1.408	1.340	2.748
75+	1.067	1.261	2.328
Jumlah	111.476	108.921	223.397

Sumber : BPS Kabupaten Karimun

Tabel 3.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk Mei 2011, Kepadatan Penduduk per km² menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun

Kecamatan	Luas Areal (km ²)	Luas Daratan (km ²)	Penduduk	Kepadatan per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Moro	2.835,24	1.168,8	18.305	16
Durai	1.532,54	52,00	6.107	117
Kundur	484,23	34,30	35.711	1041
Kundur Utara	453,96	49,90	17.935	608
Kundur Barat	538,65	29,50	16.891	778
Karimun	288,82	21,70	44.905	900
Buru	384,68	17,80	9.454	531
Meral	595,41	80,00	46.877	586
Tebing	870,47	72,00	27.212	378
Jumlah/ Total	7.984	1.524	223.397	147

Sumber : Bagian Pemerintahan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Status, dan Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2010

Kecamatan	SD/ MI		SMP/ MTs		SMU/ MA		SMK	
	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Moro	20	2	8	1	2	-	1	-
Durai	6	-	3	1	1	-	-	-
Kundur	24	5	6	1	3	1	-	1
Kundur Utara	14	1	6	1	2	-	-	-
Kundur Barat	13	-	2	2	1	1	1	-
Karimun	12	8	4	5	1	3	-	2
Buru	9	-	2	-	1	-	-	-
Meral	12	4	5	3	1	1	-	-
Tebing	10	3	4	2	2	1	1	-
Jumlah	120	23	40	16	14	7	3	3

Keterangan :N = Negeri, S = Swasta

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun

Tabel 6.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Balai Pengobatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2011

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling		Balai Pengobatan Umum
				Darat	Laut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Moro	-	1	8	1	1	-
Durai	-	1	2	1	1	-
Kundur	-	1	5	4	-	-
Kundur Utara	-	1	7	1	-	-
Kundur Barat	-	1	5	1	-	1
Karimun	-	1	2	3	-	2
Buru	-	1	3	1	-	-
Meral	-	1	2	3	-	6
Tebing	2	1	3	3	-	-
Jumlah	2	9	37	18	2	9

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan	Posyandu	Apotek	Toko Obat	Dokter Praktek Bersama/ Pribadi	Bidan Praktek	Dukun Pijat
(1)	(9)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Moro	32	-	2	2	7	-
Durai	12	-	1	4	2	-
Kundur	35	3	10	9	14	1
Kundur Utara	25	1	1	6	3	-
Kundur Barat	19	-	4	4	3	-
Karimun	24	13	22	37	20	4
Buru	13	-	-	4	1	-
Meral	22	6	7	16	24	1
Tebing	20	5	5	7	14	2
Jumlah	202	28	52	89	88	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau 2011

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka melek huruf (persen)	Rata-rata lama sekolah (tahun)	Pengeluaran Perkapita yang telah disesuaikan	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Karimun	69,85	97,67	9,73	644,96	75,78
Bintan	69,93	96,36	8,14	640,24	73,99
Natuna	69,76	96,14	8,91	650,00	75,17
Lingga	68,37	96,63	7,64	620,14	71,26
Kepulauan Anambas	70,26	91,79	7,24	629,65	71,68
Kota Batam	67,53	91,87	6,38	629,07	69,50
Kota Tanjung Pinang	70,86	98,97	10,78	653,07	78,03
Kepulauan Riau	69,67	98,70	9,68	636,87	75,25

Dukung & Sukseskan



<http://karimunkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik

Kabupaten Karimun

Komplek Perkantoran Pemkab Karimun

Jl. Jend Sudirman, Poros,

Telp (0777) 7366027

Email : bps2101@bps.go.id

Website : karimunkab.bps.go.id